№ 50. HARI SEPTOE 4 MEI 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. DI SOERAKARTA
PENGARANG R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI. TIRTODANOEDJO di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur: H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Haroes mendjadi pelenga bagi sekalian Naib.

Samboengan D. K. No. 49.

Sedang bertjakap tjakap antara ketiga orang itoe, datanglah seorang kamitoea desa Soemberagoeng, setelah ditoendjoekkan perkara itoe oleh Tairah, maka kamitoea laloe periksa badannja lelaki itoe, tetapi tiada kedapat barang soeatoe apa; maka tanjak kamitoea itoe pada Tairah: „Dimanakah bolehnja mereboet soebengmoe?" Ada dioetan sebelah lor itoe, Loerah! djawab Tairah. Maka bilang poela kamitoea: „Marilah toendjoekkan! laloe berdjalan bersama ..., sampai dimana tempat jang ditoendjoekkan oleh Tairah ditjaharinja soebeng ... bisa kedapat ada dioro oro dekat groembel.

Oleh karena kamitoea itoe ada ingatan jang ia politie desa, wadjib ia mengadoekan perkara itoe pada politie, maka diadjaknja orang orang itoe mengadap kedistrict Gendingan, akan dirapportkan seperloenja, sekoetika berangkatlah marika itoe bersama sama.

Sesampainja diadapan wedono, kamitoea laloe rapport atas perkara itoe seperloenja, maka tanjak wedono pada Tairah: „Hei, Tairah! bagaimanakah moela moelanja dari hal soebengmoe itoe? matoerlah dengan seterangnja! Tairah matoer:

„Ja, Bendoro! Tahadi hamba berdjalan sendirian ditengah oetan berdjoempa dengan lelaki ini jang laloe pegang pada hamba dan soebeng hamba disebrot.

O. jaa, Bendoro! Sebetoelnja lelaki ini menggoedjer pada hamba boeat mainan, dan hamba ditarik tarik masoek kedalam groemboel akan digendak, hamba laloe bergerak hingga bisa terlepas, dan sigera lari bilang pada soedara hamba.

Maka wedono laloe tanjak pada lelaki itoe:

W. „Hei, lelaki! siapakah namamoe? dan manakah asal roemahmoe?

L. „Ja, Bendoro! nama hamba Iman. A. didesa K. Mangkoenagaran.

W. „Apakah perloemoe datang disini?

Iman. A. „Hamba perloe akan ketemoe sama kijahi M. Asangat desa Selopoero, dan hamba ada membawak sepoetjoek soerat pas.

W. „Lihatlah soeratmoe pas.

Maka soerat pas itoe djoega laloe diatoerkan pada wedono, setelah diperiksa, wedono lantas berkata: „O,! Kamoe seorang naib?

Iman. A. „Ja, Bendoro! betoel hamba seorang naib.

W. „Hei, naib! bagaimanakah jang sebenarnja dari pengadoean perampoean itoe, betoelkah kamoe menjebrot soebeng itoe?.

Naib „Tiadalah sekali-kali hamba menjebrot soebeng. Bendoro! taoe sehadja tiada akan soebeng itoe.

W. „Nach, Bagaimana! soenggoehkah kamoe akan menggendak?

Naib „Ooo, Bendoro! sekali-kali tiada, hanja betoel hamba ketawaän dengan perampoean itoe, karena ialah jang mengadjak ketawaän.

Setelah itoe, maka sepandjang fikirannja Wedono, dari sebab:

I. Tairah seorang perampoean djanda, mendjadi tiada boleh boeat menoentoet Iman. A. atas perkara gendakan.

II. Waktoe Tairah ditarik kedalam groemboel, tiadalah saksi jang taoe, dan boekannja itoe perkara kedjahatan (pentjoerian).

Maka menoeroet keterangan terseboet diatas, dari Wedono ampoenja timbangan haroeslah perdjalanan naib jang tiada senonoh itoe diketahoei oleh pemarintah jang mehambakan, maka sigeralah Wedono menoelis soerat rapport ke hadapan Regent di Ngawi jang mana merentjanakan hal perdjalanan naib itoe dengan dilampiri soerat pas terseboet, abis laloe perintah Wedono itoe pada kamitoea: "Hei, kamitoea! anterkanlah marika ini ke Ngawi, dan oendjoekkanlah soerat ini ke hadapan Kangdjeng Bopati, "Ja, Bendoro! djawab kamitoea dengan menerima soerat teroes berangkat.

(*Bagaimanakah si Naib itoe? O. ja! waktoenja ia diperiksa oleh wedono, moekanja djadi seperti orang jang mengandoeng sakit malaria, ach kasian boekan-boekan Naib itoe, ja. Naib! itoelah soedah nasibmoe, jaitoelah boeahnja perboeatamoe sendiri, djanganlah kamoe menesel!*).

Sedang berdjalan maka menangislah Naib itoe dalam hatinja: "Adoeh, a . . . . . doeh Hei, tjilaka tji . . . . . la . . . . . ka sekali akoe ini, mengapakah akoe djadi menoeroet kehendak Sjetan jang menggoda padakoe? O. "Allah! moehoen dipermaäfkan, bagaimanakah kedjadiännja kelak akoe ini? ("*Ja ja. Naib! setelah kedjadian perboeatanmoe jang tiada senonoh baharoelah kamoe ingat pada Toehan, apakah kamoe soedah ingat bahwa selamanja Toehan itoe bersama-sama dengan kamoe, maski dimana tempat sehadja; Ja! baiklah kamoe tawakoeb pada Toehan!!!*).

Hata, sesoedahnja marika itoe mengadap di Kabopaten, Kamitoea laloe mengoendjoekkan soerat jang dibawak, maka dari Kabopaten marika itoe laloe dikirimnja kepada djaksa jang mana perkara itoe laloe diperiksa poela. Adapoen sepandjang pendapatan djaksa moefakat djoega timbangannja wedono, maka marika itoe laloe disoesoelnja poelang ke roemahnja masing-masing, dan soerat katerangan itoe laloe terkirim pada pemarintah jang berkoeasa.

Pada achirnja Naib itoe dapat pahala dari perboeatannja jaitoe teroekoem arres 3, hari 3 malam lamanja dimoeka perintah Mangkoenagaran.

(Liding dongeng „*Heh manoengso pada soemoeroepo: senadijan anggoniro hanglakoni panggawe haneng djroning goewo kang hasamoen, ko kiro woes ora ono kang weroeh, hananging siro woes masti bakal hangoendoeh wohing panggaweniro maoe, karono sedjatine goesti Allah hora kesamaran, wroehanniro panggawe betjik ijo nemoe betjik, jen olo masti tjiloko, pomo den eling miwah den prajitno, ajwo oewas-oewas hanglakoni kabetjikan, balik den santoso panjegahiro marang lakoe tjandolo.*)

Dalam fikirannja si penoelis tjeritera diatas ini soenggoeh seperti mendjawab pertanjakan: Ing sadjroning sepi ikoe opo kang ono? inggih poeniko: Mokal!

ANANDA.

Manoesia.

Manoësia dikolong langit ini, memanglah tiada bisa pastikan selama marika itoe kelantang kolinting didoenia, tiada nanti pernah berboeat barang atau berlakoe perkara jang keliroe lantaran begitoe, dari orang bangsa saja Tiong Hwa timpo timpo ada di oetjapkan perkata'an:

„Bo Kong Ko Lang Em Bat Em Tio, Sian Phak Hok Siang Tjhia Toe E Tjho, atau artinja: „djangan poela kita manoesia tiada pernah berboeat kakliroean sedang satoe dewa waktoe poekoel tamboer misih bisa kliroe", kaloe sedang tataboean telah terboeat kakliroean.

Kakliroean, itoelah memang sesama kita manoesia tiada bisa loepakan, biarpoen bagaimana berhati hati, tiada oeroeng soeatoe timpo nanti tentoe ada terdjadi atas dirinja.

Tetapi, kakliroean atau kliroe itoe tiada satoe matjam sadja, hanja ada brapa djalan jang bisa masoek dalam bilangan kakliroean, jang mana nanti saja maoe toetoerkan lebih djaoeh. Pertama saja maoe toetoerkan hal kakliroean lantaran lali atau alpa.

Kakliroean jang begitoe, itoelah ada terdjadi dengan orang jang sedang bekerdja, atau kerdjakan sasoeatoe pakerdja'an, oepama menoelis membatja dan lain sebagainja.

Orang jang menoelis dengan berhati hati atau alpa tentoe dalam toelisannja nanti ada terdjadi perkata'an jang kliroe, meloempat dan lain lain, oepama moesti ditoelis perkata'an: „tiada bisa djadi."

Marika itoe toelis „tiada bisa djadi" „tiada djadi" demikianpoen dengan orang jang membatja jang lali atau alpa, kakliroeannja hampir saroepa sama orang jang menoelis.

Sedang orang jang lagi melakoekan pakerdja'an mengoekir, apa poela bila berlakoe lalai atau alpa, nistjaja pakerdja'annja itoe tiada bisa djadi rapi, malahan bisa djadi kapiran lantaran kliroe tantjapkan bekakasnja dari satoe kelain tempat atau bisa djoega djadi barang jang dioekir gopel dan lain sebagainja.

Itoe semoea maskipoen dalam satoe perkara ketjil, tetapi toch orang haroes djoega djaga djangan sampai kedjadian begitoe, sebab kaloe soedah djadi biasa nanti soeatoe timpo bisa kedjadian djoega dengan perkara jang besar dan penting, teroetama hal menoelis, jang apa bila digoenakan pranti bikin soerat perdjedjian atau oeroet boekoe jang perloe, tentoe disitoe tiada boleh ditoelis perkata'an kliroe atau meloempat, jang tentoe bisa bikin kapiran.

Dalam hal kelakoean atau koeadjiban poen bisa terdjadi kakliroean seperti djoega orang sering kata si ini soedah berlakoe kliroe atau si anoe soedah kliroe dalam melakoekan kewadjabannja.

Satoe orang jang terseboet perkara tjoerangpoen itoe ada satoe kakliroean.

Orang jang namanja soedah djadi djelek tiada dipertjaja orang banjak lagi, lantaran tadinja soedah berboeat perkara jang kliroe atau berlakoe tersesat, ja itoe soedah tipoe atau pedajain banda orang.

Goeroe jang melakoekan koeadjibannja dengan djalan jang kliroe, nanti tiada diindahin lagi pada moeridnja.

Chef jang kliroe dalam melakoekan koeadjibannja, nistjaja tiada diindahin dan di tjinta pegawai jang bekerdja dibawah printahnja.

Ajah jang melakoekan kliroe dalam koeadjibannja poetranja tentoe soekar akan di soeroe toeroet sadja printahnja dan soekar djoega didapat jang tjinta pada ajahnja.

Redactuur jang kliroë dalam melakoekan kewadjibannja, poen tentoe tiada bisa diindahkan pembatja dan pembantoe-pembantoe Corantnja. Pendeknja fasal kekliroean itoe selaloeh ada bersedia disamping orang jang berboeat, ini itoe dan berlakoe begini dan begitoe, jang kalau tiada termasoek dalam bilangan kabenaran tentoe djoega kedalam kekliroean.

Dari sebab itoe, sesama kita manoesia dini doenia, tiada boleh berboeat hal apa djoega dengan lelai, alpa dan gegaba, koedoe berhati-hati, soepaja tidak sering terdjadi kliroe dalam oerasannja.

Kekliroeanpoen tidak selaloe moesti terdjadi dalam oeroesan kita sesama kita manoesia, sebab ada bertentangan dengan kaberan dari djoega tidak bersama'an kedjadiannja.

Ada orang jang berboeat kliroe lantaran marika tidak mengatahoei apa jang perboeatkan, hingga ja soedah berboeat sadja menoeroet pendapetan sendiri, kliroean jang begitoe, ada kliroean jang termasoek bilangan tiada dengan sengadja, seperti djoega kliroeannja orang jang menoelis, membatja dan lain sebaginja.

Perboeatan tipoedaja dan lain-lain hal jang samatjam begitoe, itoelah satoe kliroean jang boleh dibilang dengan sengadja, sebab marika jang berboeat sabeloemnja poen ia telah mengatahoein perboeatan itoe ada kliroe dan tersesat, tapi dari sebab maoe menoeroetin sadja nafsoenja jang djelek, iapoen soedah lakoekan sadja teroes itoe perboeatan jang kliroe,

Kliroean jang tiada dengan disengadja dan jang lantaran tiada mengatahoein apa marika moesti berboeat, itoe orang masih beloem boleh pandang sama dengan kliroean jang dengan sengadja diperboeat, sebab kliroean jang pertama dan kadoea tiada berhoeboeng dengan kadjahatan, sedang jang lain memang ada diniat berboeat djahat dan tjoerang.

Maski begitoe, segala kliroean orang masih bisa robah, asal sadja maoe, oepama satoe kali kita soedah berboeat kliroe, lain kali kita haroes djaga djangan sampai berboeat lagi begitoe, kalau orang bisa berlakoe begitoe, kendati dikamoedian hari bisa terdjadi djoega, atau tiada oeroeng bisa dapetin lagi kliroean atas dirinja, toh tiada sering terdjadi seperti apa bila kita tiada bisa djaga.

Terlebih lagi kliroean jang diboeat dengan sengadja, salainnja haroes dan moesti sigra dirobah, poen ada lebih gampang akan robah itoe dari pada merobah kliroean jang tiada dengan disengadja, kalau sadja orang maoe, sebab kliroean jang terdjadi tiada dengan disengadja itoe datang dengan sekoenjoeng[1], hingga soekar akan ditjegah bagai orang jang bertabiat lalai dan alpa.

„Apa bila kita orang ada kliroean djanganlah segan akan merobah", itoelah orang haroes perhatikan benar[2], sebab kliroean jang diantep dan tiada lekas dirobah, biarpoen boeat permoela'an ada ketjil, achirnja tentoe djadi kliroean jang besar, dan kaloe soedah djadi begitoe, tentoelah soedah kasep, menjesalpoen tiada bergoena sedang akan merebahpoen telah amat soekar.

Tapi kebanjakan orang tiada berpikir sampai disitoe, malahan apa bila marika telah berlakoe kliroe dan ditegor sobat-sobat atau kenalannja atas kliroeannja itoe, tiada sadja ia tiada bales matoer trimakasih, hanja dengan mengingat sadja perboeatannja sendiri semoea ada dengan benar, laloe bijarpoen bagaimana djoega toch ia maoe bantah, terkadang lantaran perkara begeni tali persobatan bisa djadi renggang ia bisa djoega djadi poetoes sama sekali

Orang jang begitoe itoelah ada orang jang angkoeh, bertabiat kepala batoe dan tentoe djoega dideketi tabiat agoengkan diri dengan ingat itoe semoea, saia maoe bilang, djanganlah orang gegabah akan memberi tegoran apa djoega sekalipoen pada sobat sendiri apa poela pada orang bertabiat seperti terseboet diatas.

Orang jang bidjaksana ada bilang:, persobatan jang satoe sama lain atjapkali saling memberi tegoran, itoelah nanti bisa djadi renggang.

Maaf SOENIR.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Djombang. Dari sana diwartakan begini:

C h o l e r a. Roepa-roepanja dalam afdeeling Djombang pada waktoe ini berdjaboel penjakit cholerah, dari mana[2] saja mendegar kabar bagaimana ganasnja penjakit itoe. Ada orang mengabarkan, dalam desa anoe pada sehari ada orang mati lima orang, lain harinja ada orang mati toedjoe orang. Lain orang mewartakan, dalam desa anoe seboeah roemah anak boeahnja lima orang mati semoea; ah, kasihan. Seorang anak perempoean sedang naik tram, peroetnja merasa sakit dan hendak berboeang aer, akan tetapi ditahan sadja, setelah soedah toeroen dimoeka roemah sakit Modjowarno, badannja merasa amat tjapé, dengan soesah ia berdjalan poelang; beloem sampai pada roemahnja laloe berboeang aer, dan matanja hampir tidak taoe apa-apa. Oentoeng ada orang jang taoe; sesakit laloe dibawak keroemah sakit, pada beberapa hari lamanja soedah semboeh. Ada roepa-roepa kabarannja orang sakit cholerah jang saja dengar; saja sering menanjakan, orang jang diserang cholerah itoe semoea tidak disoentik cholerah.

Oleh karena penjakit moelai mengamoek, pembesar afdeeling memberi perintah soepaja membersihi erfnja, dan sedapat-dapatnja kalau siang hari roemah diboeka, soepaja hawa dapat masoek. Patoet sekali kalau pendjagaän itoe didjalankan dengan keras, sebab biasa orang Djawa dalam desa banjak jang tidak tahoe bagaimana patoetnja didjalani pada waktoe ada penjakit begini.

D i b a t j o k. Orang dari desa Soekoredjo kena batjok pada pinggangnja, loekanja amat

besar, toelang roesoeknja ada jang poetoes, hingga kelihatan paroe-paroenja; sekarang orang itoe berobat keroemah sakit Modjowarno. Setelah orang itoe ditanja, bagaimana moela-moelanja hingga mendapat loeka jang amat berat begitoe, ia laloe tjeritera: Pada waktoe malam dia dengan doea orang kawannja mentjoeri padi ada dipegagan, akan tetapi malanglah, sebab ketahoean jang poenja. Tiga orang pentjoeri itoe laloe lari; akan tetapi diboeroe oleh jang empoenja, oleh karena dia ada dibelakang sendiri, djadi kena batjoknja jang empoenja padi; dia tidak taoe siapa jang membatjok itoe.

D i t a n g k a p. Ada tiga orang pentjoeri jang berniat mentjoeri didesa Ngebroek. Politie desa Ngebroek taoe kalau ada orang hendak mentjoeri dalam desanja, sebab itoe desanja didjaga dengan betoel. Waktoe djaoeh malam doea orang pentjoeri soedah memikoel padi dari loemboeng . . . . . Dèng! soeara bedil politie.

Pentjoeri laloe lari, akan tetapi politie berkata: „Kalau kau lari tentoe kena peloeroe." Dengan pendek pentjoeri noetoet; laloe diikat.

Pentjoeri jang seorang sedang berdjalan dengan tidak membawak apa-apa ada dibelakang sedikit djaoeh, djoega mendengar soeara senapan, tetapi tidak menjangka apa², enak berdjalan . . . . Dèng! soeara bedil loerah. Pentjoeri maoe melawan. Loerah soedah mengatjoengkan bedilnja; politie jang lain djoega soedah mengatjoengkan bedilnja dibelakang pentjoeri. Pentjoeri memboeang pisaunja; laloe di-ikat. Pagi harinja pentjoeri dibawak ke kaonderan Modjowarno, menoenggoe poetoesan. Oentoeng benar politie desa Ngebroek.

Gringging Kediri. Dari sana diwartakan begini:

K e t j o e r i a n. Maskipoen sekarang soedah moesim moerah rezeki, begitoe djoega pendjahat² beloem poeas hatinja menggoda tetangganja. Seperti kemaren malam pendoedoek di Gg. telah ketjoerian beberapa ekor ajam. Alchamdoe'llillah!

S o e s a h p a j a h. Soedah 2 boelan ini disekolah kl. II Gringging kekoerangan goeroe, karena goeroenja hanja 3 orang, sedang moeridnja dibahagi mendjadi 6 klas. Boekankah ini soesah pajah bagi goeroe-goeroenja? Boekankah pengadjaran dan pendjagaän mendjadi teledor? Djangan² kita goeroe 3 orang zonder chef dapat nama boesoek.

B e r k e l a i a n j a n g l o e t j o e!! Doea orang laki-laki mertoea dan minantoenja bersama² ngedok sawah. Serta soedah panen simertoea ada hati djahil, minantoenja ta'boleh toeroet mengetam padinja. Lantaran berselisihan itoe sehingga mendjadi perkelaian, bergoemoel (geloet Jv.) kedoeanja ditengah sawah. Ada-ada sadja isi doenia ini.

S c h o o l b i b l i o t h e e k. Telah lamalah soedah kita menerima perintah bahwa dimana sekolah klas II akan diadakan kitab² batjaän bagi segala orang jang soeka. Itoe perintah djoega telah kita siarkan dimana desa-desa soepaja mendjadi taoe, dan keperloeannja. Roepa² nja banjak orang jang soeka, tandanja sering kali penoelis dapat teguran dari orang², kapan itoe hal kedjadian? Penoelis membalas tiada taoe, sebab memang penoelis beloem terima chabar poela. Dari sebab roepa-roepanja orang banjak jang soeka, tiada lain kita memoedji, moedah-moedahan itoe hal lekas kedjadian.

M a n t r i z i e k e n v e r p l e g e r. Antara seboelan lamanja kita dapat warta bahwa di Betawi didirikan sekolah bakal Manteri zieken verpleg. Mendengar hal itoe segera penoelis mengandjoekkan soerat permohonan kehadepan P. T. Docter jang koeasa disitoe, masoekkan seorang anak oemoer 15 taoen, jang telah dapat certificaat dari sekolah klas II. Kamoedian penoelis dapat balesan, menerangkan jang di Betawi soedah ta'ada tempat dan permohonan hamba tadi diteroeskan di Semarang atau Soerabaja, sebab disitoe djoega didirikan sekolah bakal Menteri zieken verpleg djoega. Dari sebab antara berapa hari hamba tiada dapat chabar djadi dan tidaknja, mendjadi ketika tanggal 12—4—1912 hamba mengoendjoekkan lagi soerat permohonan kehadepan P. T. Docter majoor di Semarang jang koeasa di-itoe sekolahan dengan hamba sertai:

1e. Verklaring dari P. T. Docter di Kediri (menerangkan bahwa badannja sehat).

2e. Verklaring dari jang menanggoeng bagaimana kedjadiannja misti menoeroet kehendak Kg. Gouvernements. (Dari bapanja dan dari penoelis djoega).

3e. Certificaat (doorl. cursus).

Tetapi hingga sekarang hamba tiada terima balesan.

Ja! ankoe Hoofd Red! soedah tjoekcep sjarat permohonan itoe? R. J. Jr.

Kapitein contra Controleur. Pada tanggal 30 April 1912 orang wartakan pada *De Locomotief* bahwa Kapitein toean Darlang di Kota Tjane berseteri dengan controleur disana. Controleur itoe hendak kasi lepas dari tahanan pada seorang kepala perampok Penglima Oedjan, maka toean Darlang bilang, kalau betoel-betoel controleur kasi lepas, maka begitoelah Panglima Oedjan dikeloearkan (dilepaskan) dari kantoor, laloe hendak ditimbak mati oleh toean Darlang tadi.

Ini hal kata akan dioeroeskan oleh soe-atoe commissie.

Tjilatjap. Dari sana diwartakan begini: M e n d a p a t a n o e g e r a h a. Ketika Jang Maha Moelia Kangdjeng Soesoehoenan bertjengkerama diresidentie Banjoemas, adalah beberapa jang dianoegerahainja, jang saja dengar iaitoe:

1. Kangdjeng Toean Assistent Resident Tjilatjap, dapat toengkat berkepala emas ditaboer dengan intan, pada kepalanja ada merk P. B. X.

2. Toean Politieopziener Maos, dianoegerahai satoe aerlodji emas besar dengan rantainja; pada toetoepnja ada merk P. B. X.

3. Semoea prijaji jang djaga di Maos, seperti: Wedono Adiredjo, Ass. Wedono Maos, Pengoeloe, Demang, Menteri politie, masing² mendapat satoe sawit kain.

4. Kangdjeng Boepati Poerwokerto dapat satoe wangkingan sapoet kajoe. Jang lain saja beloem mendengar.

O e n t o e n g 1000 o e n t o e n g. Mengimpi apa Penatoes Oedjoengalang? ah, barang kali ngimpi makan bangkai! (kepertjajaän orang Djawa), tandanja ketika Jang M. M. Kangdjeng Soesoehoenan rawoeh didesa Oedjoengalang, kersa rawoeh diroemahnja dan pinarak dikoersinja jang begitoe boesoek. Apalagi semoea dagangannja *trasi* dan *gerèh* laloe dipoendoet (dibeli) semoea.

Boekankah itoe nama oentoeng 1000 oentoeng?

S a m p a i t o e n g g o e. Orang memberi kabar, ketika J. M. M. Kangdjeng Soesoehoenan rawoeh diassistenan Poerbolinggo, Kg. Toean Assistent Resident beloem sedia, sampai Kangdjeng Soesoehoenan toenggoe sedikit lama. Kalau kabar ini betoel, saja amat heran, mengapa sampai ada kedjadian begitoe. SÈTANKOBER.

Toerki-Italie. Kawat dari Berlijn memberita, bahwa lantaran penoetoepan selat Dardanellen, hingga membikin dagang dagangan gandoem di Roes tidak dapat dilakoekan; gandoem-gandoem jang tersimpan dalam goedang adalah 10 miljoen pond.

Toetoepan selat Dardanellen itoe sekarang semangkin keras mendjadi pertjakapan Radja radja jang lain.

Toerki menerima perminta'an dari Inggris, Duits dan Oostenrijk, soepaja lekas memboeka selat Dardanellen, karena akan bikin matinja dagangan.

Roes minta soepaja Toerki membajar keroegian kepada orang orang jang sama tidak dapat melakoekan dagangannja lantaran penoetoepan selat Dardanellen.

Pers pers di Italie menimbang dengan keras, soepaja dari pembantoean militair akan meroesak selat Dardanellen.

Consul Inggris tanja, apa kiranja toetoepan selat Dardanellen itoe tidak kena di boeka boeat sementara tempo.

Minister minister Toerki menetapkan soepaja selat Dardanellen teroes tinggal tertoetoep.

Kawat dari Constatinopel memberita, bahwa minister minister Toerki dari buitenlandsche zaken soedah mengabarkan kepada consul consul kerādja'an Asing. Dalam mana menjatakan dengan menesal hati, jang Toerki kepeksa menolak permintaännja Radja radja Asing akan memboeka selat Dardanellen itoe, karena sedikitpoen beloem ada kekoeatan djandji keradja'an itoe jang dapat menegah kalau ada penjerangan Italie kepada Toerki.

Perkara aniaja orang. Dari Betawi diwartakan, ketika tanggal 27 jbl. Raad van Justitie disana soedah periksa perkaranja toean Brunsvelt van Hulten, zaakwaarnemer di Bandoeng, jang terdakwa soedah poekoel dengan karwats kepada R. M. Tirto Adi Soerjo, hoofdredacteur *Medan Prijaji*.

Setelah peperiksaän soedah selsai, maka dengan membebaskan segala toedoehan jang lain, Openbaar Ministerie menjalahkan pesakitan, soedah sengadja meloekai orang, ringan, (Toebrengen van Kwetsuren) dan tidak mendjadikan sakit jang hingga tidak dapat bekerdja lebih dari 20 hari. Dari itoe diminta soepaja pesakitan dihoekoem pendjara 3 hari dengan pikoel onkost perkara.

Poetoesan delapan hari lagi.

Belanda boleh dipertjajakah? Menoeroet oedjarnja *Javabode* memberita, jang administrateur pandhuisdienst di Krawang, soedah dilepas dari pekerdjaännja karena berlakoe tidak halal. Kamoedian jang terangkat mendjadi gantinja, setali tiga wang djoega soedah berlakoe tidak halal lagi.

Sekarang kedoea administrateur bangsa Belanda dari pegadaian Gouvernement di Krawang itoe, soedah sama melinjapkan dirinja, dan menoeroet peperiksaän, oeang Gouvernement jang d'gelapkan oleh doea Belanda itoe adalah f 7000.—

Kalau kedjadian itoe dilakoekan oleh orang Djawa, tentoe lantas ramai ada soeara dari fehak Belanda membilang: „Orang Djawa tidak boleh dipertjaja." Serta jang melakoekan orang Belanda, toh fehak orang Djawa misti djoega tanja: „Orang Belanda boleh dipertjajakah"?

Ditambah menteri politie. Akan menegoehkan keamanan di Betawi, konon chabarnja Pemarintah soedah berniat hendak menambah beberapa poela pangkat manteri politie.

Pest. Kawat dari Betawi tanggal 1 ini boelan mewartakan, keada'an doea hari jang laloe di Malang adalah 7 orang jang kena penjakit pest, antara itoe 6 orang mati.

Di Madioen djoega ada 2 orang kena pest dan mati belaka. Pest beloem linjap soedah disoesoel pengamoeknja cholerah, zie chabar Djombang dalam D. K. ini djoega.

Peringatan negeri Belanda. Berhoeboeng dengan jang telah kita wartakan, halnja Pemarintah hendak bikin keraja'an akan memperingati negeri Belanda telah 100 tahoen lamanja tidak dibawah keradja'an lain. Maka dari Den Haag diwartakan poela dengan kawat, bahwa sekarang di Amsterdam soedah moelai diadakan Commissie boeat mengatoer bakal keraja'an itoe.

Assistent Resident Semarang. Soerat chabar *Soer. Hbld.* mengabarkan, tentang Assistent Resident di Semarang, toean Kern, jang minta verlof ke Europa, sekarang soedah memberi keterangan pada Pemarintah, maka seliwat tempoenja verlof itoe ia teroes letakkan djabatannja, ertinja tidak maoe memdjabat pangkat Assistent Resident poela.

Kedatangan oetoesan China. Dari Betawi diwartakan, bahwa oetoesan negeri China, ialah Dr. Tjang dan proffesor Ling, soedah datang disana, jang mendjadi penghantarnja disana saudagar W. S. Khouw, karena orang pandai itoe tidak paham pada bahasa Melajoe, melainkan bahasa Inggris sadja.

Konon chabarnja kedatangan oetoesan negeri China itoe akan mengoeroes pindjeman oeang 1000 miljoen dollar goena keperloean Republiek China.

Dokter jang tidak wadjib. Menoeroet oedjarnja *Tjahaja Timoer*, toean Assistent Resident di Gresik soedah bikin procesverbaal (mendakwa) pada seorang Japan, karena dia soedah berani mendirkan apotheek, memberi timbangan hal obat-obat dan membikin recept, tidak dengan idin atau sebab tidak ada kewadjiban mendjadi dokter. Itoe procesverbaal sekarang telah dikirim pada Officier van Justitie di Soerabaja;

Tentoonstelling rodjokojo. Nanti tanggal 20 ini boelan di Modjokerto hendak di adakan Veemarkt tentoonstelling, dan chabarnja itoe hari hendak djoega diadakan Pasar Malam bagi Boemi - poetra. Sekarang loods-loodsnja soedah moelai dikerdjakan.

Tetapi oleh karena menoeroet keada'an warta-warta jang kita terima, bahwa pada masa ini disana sedang tjaboel cholerah, barangkali ketentoean hari pemboeka'an tentoonstelling itoe bakal dioendoerkan.

Premie kalender. Scheurkalenders 1912 dari Tjong Hweo Semarang, jang diboeka pada 30 April, adanja jang dapat persen, nommer'nja seperti dibawah ini.

Persen	No.		nommer		
Persen	No.	1	nommer	9017	
„	„	2	„	3698	
„	„	3	„	7185	
„	„	4	„	14015	
„	„	5—6	„	1020	7811
„	„	7—8	„	13169	4879
„	„	9—12	„	12586	661
				255	5645
„	„	13—20	„	12262	11564
				5993	8233
				13777	14683
				12676	12667
„	„	21—32	„	7517	2859
				4529	9376
				6775	10574
				13730	11196
				9013	10829
				3952	12207
„	„	33—82	„	4961	1961

6120 7771 6582 10039 894 4912 14392
10234 7122 8168 6759 6845 7934 3869
533 12146 4596 1661 2383 10022 11473
8403 3868 4571 11027 14891 5828 8359
11077 13776 7281 9920 13224 1269 11672
7022 10041 5834 11352 9917 6488 6584
6844 1896 10997 7464 8313 2190.

SOERAKARTA.

Pawoekon. Ketika hari Kemis kelamarin dahoeloe ada setoedjoe hari besar tinggalan pawoekonnja Srip. j. m. Kangdjeng S. Soehoenan. Maka itoe hari semoea Kangdjeng Pangeran, Bangsawan² jang lain pada masoek berhadlir ke Karaton, dan Kangdjeng Rijksbestuurder beserta Wedono² Kaliwon² Panewoe² dan Menteri² djoega sama berhalir genap ada dipaseban Pagelaran, akan merajakan tinggalan pawoekon itoe.

Keraja'an itoe soedah diboenjikan kehormatan drel snapan pradjoerid dan pertembakan marian di Karaton.

Chabar Prijaji. Raden Ng. Poerwosastro, Menteri tjarik keparak tengen, terpindah²mendjadi Menteri panoemping, diberi ganti nama R. Ng. Mangoenpoewarno.

— Raden Ronosoetjitro, ranan di Kadipaten Hanom, terangkat mendjadi Menteri tjarik keparak tengen, diberi nama dan gelaran R. Ng. Djojosastro.

— Raden Atmowardojo, Loerah ponokawan, terangkat mendjadi Menteri gedong kiwo, diberi nama serta gelaran Raden Ng. Kartohartono.

—Mas Soehar, poenokawan di Kepatian, terangkat mendjadi Djadjar meranggi di Kepatian djoega, diberi nama serta gelaran Ki Mas Mangoentjandono.

Prijaji gandek dihapoeskan. Njatalah kiranja apa jang telah pernah kita wartakan doeloean, bahwa oleh karsa Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, keadaän babdidalem gandek hendak dihapoeskan, ditiadakan; tandanja kelamarin dahoeloe soedah dikeloearkan parintah dari Kepatian, dalam mana menjatakan tentang boeka'an pangkat Menteri gandek tengen baroe ini, tidak diadakan penggantiannja.

Minggat. Pada masa ini politie jang wadjib sedang bergiat mentjari seorang nama Somoprawiro, tinggal beroemah di kampoeng Lodji-Wetan, pekerdja'an toekang penatoe, karena orang itoe soedah pergi lari dengan membawa beberapa warna barang penatoen kepoenja'an orang lain.

Masdjid Gede. Toean - toean pembatja barangkali masih ada djoega jang ingat, bahwa dalam *Darmo-Kondo* sini kita telah pernah bintjangkan halnja orang Djawa tidak boleh masoek kedalam erf Masdjid Gede, kalau berbadjoe jas.

Kelamarin kita dapat tegoran dari fehak jang berwadjib, bilamana Masdjid Gede tidak mengadakan pantangan hal pakajan apapoen, sebab disitoe *boleh* terpandang sebagai tampat openbaar oentoek orang soetji. Djadi kedjadian jang kita wartakan itoe, melainkan timboel dari perboeatan orang djail sadja.

Kesoedahan premie kalender dari N. V. Sie Dhian Ho, jang dimainkan pada tanggal 1 ini boelan, nomer-nomernja sebagai berikoet:

Prijs	1	No	5493
„	2	„	1138
„	3	„	563
„	4	„	654

11 Prijs No 5

7, 474, 565, 873, 1175, 2081, 2172, 2748, 3770, 3920, 5525.

15 Prijs No 6

43, 108, 134, 347, 380, 450,, 1743, 2334, 2876, 4264, 4435, 4562, 5256, 5869, 6015,

20 Prijs No 7

1, 33, 46, 99, 160, 378, 1405, 1413, 1447, 2107, 2811, 3345, 3541, 3918, 4104, 4775, 4922, 5041, 5823, 5852,

25 Prijs No. 8.

4, 308, 474, 447, 803, 1074, 1103, 1409, 1670, 1987, 2128, 2198, 2247, 2265, 2590, 2843, 3760, 3863, 4687, 4707, 5224, 5415, 5561, 5614, 5397,

50 Prijs No. 9

68, 82, 113, 145, 147, 169, 304, 337, 388, 414, 571, 601, 607, 690, 867, 887, 1034, 1340, 1350, 1499, 1777, 1565, 1791, 1877, 1926, 2217, 2054, 2439, 2446, 2711, 2723, 2803, 3080, 3150, 3248, 3338, 3704, 3720, 3810, 4047, 5472, 4130, 4174, 5036, 5250, 5394, 5455, 5680, 5886, 5896,

Dari premie Scheur Kalender jang dapat prijs, bila diminta keadaännja barang boleh dapat minta di Hoofdkantoor N. V. Sie Hhian Ho, Soerakarta.

Beloem moerah. Walaupoen dalam perdjalanan kita kedaérah afdeeling Klaten ketika beberapa hari jang telah laloe, mengatahoei dikanan kiri sepandjang djalan spoor jang kita laloei itoe, tanaman² padi disawah telah koening² semoea dan banjak djoega soedah diketaminja (pertengahan panen), akan tetapi menoeroet kata orang² didesa², konon pada dewasa ini beloem djoega harga beras toeroen dari pada waktoe beloem moesim panen; Sedang galibnjapoen pada moesim jang begini selagi moerah moerahnja.

Apakah sebabnja itoe? Pertanjakan ini tjakap beroleh djawaban jang sempoerna, kalau didapat katrangan dari Pemarintah.

Kéré. Hingga djemoe semata-mata kita mewartakan keadaän kéré-kéré, jang pada berkeroemoenan disepandjang djalan tiap' hari teroetama kalau hari Djoemahat, roepa roepanja politie jang berwadjib tidak maoe perhatikan. Ini tegoran boekannja membentji kepada bangsa jang papa, itoelah tidak, tetapi kalau dipikir lebih djaoeh oedjoed kéré' jang membikin djidji bagi pemandangan itoe, djoega dapat menghinakan bangsa.

Mengapa politie selaloe sama tinggal diam?

ADVERTENTIE.

Pemberian taoe.

Djembatan kali Pépé sabelah oetara Mangkoenagaran djalan ka Balapan, boleh di djalani andong dan grobag lagi.

ASSISTENT RESIDENT
Soerakarta.

45

TEEKENAAR.

Di minta 2 Teekenaar boewat Irrigatie Afdeeling Pekalen Sampean, Sectie Sampean, di Bondowoso.

Gadjih dari f 30— . . . . . f 40.— menoeroet kapinterannja.

Soerat adres opzichter Irrigatie: PATTIWAEL WESTERLOO:
BONDOWOSO. 44

Onderneming TJEPER mentjari TIGA orang anak boemi jang pinter, boeat di djadikan 1 HOOFDLABORANT 2 LABORANT dari hal gadjih akan di pantes dengen kapinteranja. —43—

„EDITION-MATATANI"
Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalem sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

—69— S. H. SEELIG & ZOON.

Orang bisa dapat belandja. Moelai f 2 sampai f 10 sehari'nja, boeat melakoekan pekerdjaännja soeatoe agentschap jang baik dan boleh di pertjaja.

Soerat' permintakan hendaklah dialamatkan pada letter S. E. dari Algemeen Advertentie Bureau H. GRUNFELD & Co., di Prinsengracht 739—41 AMSTERDAM.
—36—

FABRIEK MERTJON,
BROEMBOENGAN KOELON,
SEMARANG.

Hoendjoek bertaoe dengan hormat pada sekalian Tjiong Liatwiesiansing dan Toewan-toewan kaloe ada kerdja mantoe dan lain-lain kaperloean, saja harep soepaja pesen pada saja segala roepa kembang api model baroe tjara Blanda atawa tjara Tjina segala pembikinan ditanggoeng sampe bagoes.

Djoega ada sedia Thian Bauw (Bom malem) ada jang kloewar remboelan dan kilap berboeni sebagi goentor, banjak matjemnja, soesah boewat diseboet satoe satoenja. Semoewa jang terseboet di atas saja tanggoeng sampe baik, boewat siapa jang tanja boleh beremboek pada saja, tentoe dapat katerangan dengan tjoekoep

Saja iang menoenggoe pesenan,
TAN TJING JOE.
Aambengan—Semarang,

N. B. djoega boleh pesen sama Liem Som Kie Toko Baroe di Oengaran. 39

DJOJOWIRJONO.
Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng', kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit' doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.
—20—
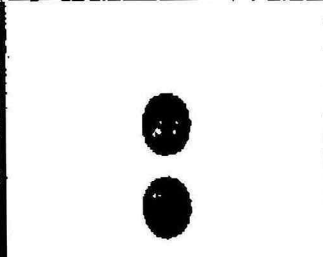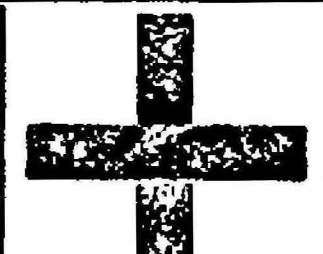
Obat Abdijsiroop.
Klooster Sancta Paulo.

KOERANGKAN batoek dengan sabentar serta hilangkan dia sama sekali.

BAGIKAN lender jang bekoe dalam dada.

BERTAMBAH-TAMBAH dari itoe moetah lender itoe sahingga rasa dada lebih senang.

BERTAMBAH-TAMBAH djoega koeatnja paroe-moe dan kaselametan-moe.

Sobab itoe beli dengan sabentar satoe botol obat ABDIJSIROOP boeat napas pendekmoo, penjakit dada dan paroe dan malaria.

Harganja ABDIJSIROOP satoe botol (terboengkoes dalam boemboeng) f 1,75. Goedang besar L. I. AKKER, Rotterdam. Goedang besar di tanah Hindia: RATHKAMP & Co., di Betawi, medan, Soerabaja, Bandoeng dan Makasser.

Boleh di beli sama:

dan lagi sama segala toekang obat, toekang boemboe dan toko-toko.

Djoewal Loterij Oewang
Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.
Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

			prijs No. 1
1 Satoe Lot antero	f 12.50		f 100.000.—
$^1/_2$ Setengah Lot	„ 8.—		„ 50.000.—
$^1/_4$ Seprapat Lot	„ 4.—		„ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sasoedah di tarik saia kirim pertjoema officieelle trekkingslijst (nomer tjotjoken).

Lot njang toelen
Bole dapet beli pada
„LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
—86— **Semarang.**

Toko
W. F. HILLERSTRöM
voorheen
H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen $^a/_h$ Hotel Rusche — Soerakarta
Telefoon N° 82. — *Telefoon N° 82.*

Memberi tahoe

pada sekalian Sobat-Sobat njang nanti pengabisan ini boelan pindah

di Voorstraat podjok Koestraat

di roemah bekas di tinggali TOKO SOERAKARTA.

Menoenggoe pesenan

—91— **W. F. HILLERSTRÖM**

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo ***Telefoon No. 160.***

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah' (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes'
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „' boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja' dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa'.

—103— **Harep soeka dateng.**

N. V. KRIDO MARDI KISMO DI BANDOENG.

Soedah dapat tanah ± 100 Bauw adanja di Tegal Gebang dessa Tjinoesa Onder district Plered district Darangdan afdeeling Poerwakarta karesidenan Batawi ± 700 M. dari halte S. S. Bendoel, moelai ini boelan Maart 1912 di kerdjakan akan di tanemi Cassave [Sampeu], soeoek [katjang djebroel] katjang tanah [katjang Halle] dan Tembako, dengan beberapa pengharepan menoenggoe diatas Toewan-toewan ampoenja toendjangan, lekaslah kiranja soeka membeli aandeel N. V. K. M. K. perkoempoelan kita orang anak negri moengoesahakan tanah, dengan harga f 10,10 dengan ongkos Angeteekend f 0,20 satoe Aandeel, adres Raden GANDA ATMADJA Directeur dari N. V. Krido Mardi Kismo Bandoeng.

Siapa jang soeka mendjadi Agent dari N. V. K. M. K. mendapet kaoentoengan $2^1/_2$ % dan dapet soerat katetepan dari Directeur N. V. K. M. K.

Toewan' Aandeelhouders jang maoe periksa pakerdjaän dan boekoe-boekoenja Directie di trima dengan sagala senang hati jaitoe saban poekoel 4 siang hingga 8 malem, salainnja hari besar dan boewat lihat pakerdjaän dan Administratienja Administrateur, boleh saban-saban tempo mangsanja orang bekerdja.

Directie KRIDO MARDI KISMO
BANDOENG.

—26—

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 18

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ______
pakerdjaän djadi ______
tempat tinggal di ______
kantoor post ______
minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO
boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 tahoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran
minta dikirim dengan pormuller postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boenoehlah jang tida perloe.

Hamba memberi bertaoe.

Kapada bangsa hamba Djawa dan djoega lain lainnja.

Sebab sekarang di kota *BANDOENG* oleh perkoempoelan Boemipoetra telah di dirikan soeatoe logement dan dinamainja **„Hotel Java"**, goena persedia'an barang siapa jang tiba di kota itoe, djadi apa bila marika tiba di kota terseboet tak poenja sanak soedara atau kenalan, diharap dengan amat sangat hendaklah bersoeka tjita bermalam di hotel itoe; karena roemahnjapoen amat gedang lagi bagoes, bekakas bekakasnjapoen djoega, bajarannja sangat moerah, sedang djeraknjapoen amat dekat dengan station. —21—

HOTEL „SLAMET."

Petjinan — Koelon, — Indramajoe.

Kamar sampe tjoekoep, roemah besar en hawa sedjoek, penerangan gas, djongos mengerti tjoekoep boeat soeroehan, dan di moeka sedia Restauratie pembajaran satoe orang sehari-semalem zonder makan f 0.75 cents, doea orang satoe kamar f 1,—pagi dapet soesoe en roti, bila Liatwi-siansing dan toean-toean dateng Indramajoe, harep djangan loepa tjari Hotel jang terseboet.

Memoedjiken dengen hormat:

110 DE DIRECTEUR.

BOEKOE
Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe
1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

RESTAURANT DJIRAN.

Ketandan ***Soerakata.***

Telefoon No 86.

TARTES.

			f	f	
Gateau à la Reine					
„ Chipolata		f 3.	4	„ 5.	
„ Victoria		„	5	„ 7,50	
„ Malakof		„ 3.	4	„ 5.	
„ Mecklenbourg		„	4	„ 5.	
„ Hollandaise		„	4	„ 5.	
„ Emma		„	4	„ 5.	
„ Wilhelmine		„	4	„ 5.	7,50
„ Mac Mahon		„ 3.	4	„ 5.	
„ Moscovite		„ 3.	4	„ 5.	
„ aux Amandes		„ 3.	4	„ 5.	
„ „ „ et Abricots		„ 3.	4	„ 5.	
„ de Richelieu		„ 3.	4	„ 5.	
„ de Sablé (Zandtaart)		„ 3.	4	„ 5.	
„ de Moka		„ 3.	4	„ 5.	
„ Bismark		„ 3.	4	„ 5.	
„ Othello			4	„ 5.	7,50
„ Tulband		„ 3.	4	„ 5.	
„ Chocolade		„ 3.	4	„ 5.	
„ Rhum		„ 3.	4	„ 5.	
„ Vienne		„ 3.	4	„ 5.	
„ Koningskroon		„ 3.	4	„ 5.	
„ Spokkoek	f 2,50	„ 3.	4	„ 5.	
Nougats van af	„ 5.	„ 10.	25.	„ 50.	
Bruidsnougat	„ 5.	„ 7.50	per dz.	f 6.	
Nougat mandjes		„			
Taartjes per dozijn	„ 1.—				
Bal taartjes	„ 0.80				
Luxe „	„ 1 20				

Droog gebak.
steeds voorradig.

Bitterkoekjes	per pond	f 1,80
Allerhande	„ „	„ 1,80
Janhagel	„ „	„ 1,80
Wellingthons	„ „	„ 1,50
Theebanket	„ „	„ 1,50
Boterbiesjes	„ „	„ 1,50
Paleisbanket	„ „	„ 1,50
Patiences	„ „	„ 2.
Vanille nootjes	„ „	„ 2.
Macarons	„ „	„ 2.
Biscuit de savoie	„ „	„ 2.
Vanille biscuits	„ „	„ 2.
Turons	„ „	„ 2.

Op bestelling.

Kattentongen	per pond	f 1,50
Weespermoppen	„ „	„ 1,50
Goudsche „	„ „	„ 1,50
Brusselsch banket	„ „	„ 2.
Kletskopjes	„ „	„ 2.
Zoute bolletjes	„ „	„ 2.
„ Krakelingen	„ „	„ 2.
Vanille spaanders	„ dozijn	„
Punch à la Romaine		„
„ „ „ Napolitain		„
„ „ „ Imperiale		„
„ „ „ Indienne		„
„ „ „ Anglaise		„
„ de fraises au maresquin		„
Crambamboli		„
Océola		„

Voor de Paaschdagen.

Paaschbrooden		f 1. 2.—

Voor het St. Nicolaasfeest.

Boterletters		„ 1.
Boterbeulingen		„ 1.
Prima St. Nicolaasgebak	per fl.	„ 1,80
Borstplaten		„

Voor het kerstfeest.

Kerstkrangen		„ 1,90
Kerstbeulingen		„ 1.
Kerstbrooden		„ 1.

—80—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Duda sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oel ar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atan lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

[illegible]

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

PIANELLI FRÈRES.

Semarang Toekang Tjoekoer Solo.

Soedah ngalih di Heerenstraat

depan kamar obat Solosche Volksapotheek

Toewan Toewan, Sobat-Sobat di harep dateng liat sekarang

TOKO LEBIH NETJES.

Barang baroe, kain kain krédjaän ramboet palsoe.

Boleh dateng liat, tiada ada moesti beli.

Njang menoenggoe pesenan

PIANELLI FRERES.

—112— Telefoon No. 195 Solo.

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f	18.—	tot 90.—
„ „ toean²	„ „	40,—	„ 240.—
Strik horlogie	„ „	20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „	44.—	„ 120.—
Rante Horlogie	„ „	32.—	„ 140.—
Medaljon	„ „	7.—	„ 34.—
Colliers	„ „	8.50	„ 35.—
Leontines	„ „	7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „	5.—	„ 120.—
Gelang tangan	„ „	45.—	„ 150.—
Tjintjin	„ „	3.—	„ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „	2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „	10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „	12.60	„ 300.—
Kantjing manchet	„ „	30.—	„ 40.—

Barang perak.

Horlogie boeat toean-toean	à f	8.—	tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „	8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „	12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „	8.—	„ 23.—
Salade bestekken	„ „	12.—	„ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „	3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „	1.—	„ 12.—
Potlood	„ „	2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „	0.60	„
Kraag ophouders	„ „	2.—	
Rante Horlogie	„ „	2.25	„ 20.—
Tjintjin Servet	„ „	5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „	2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „	4.—	„ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „	8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

Perang Italie-Toerkie.

Baroe terbit boekoe tjerita perang Italie dan Toerkie di Tripolie, djilid pertama, isihnja:

1. Pendahoeloean; 2 tjerita keradjaän Italie, disini di riwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Italie, lebarnja negeri, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän politiek negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet.
3. Tjerita keradjaän Toerkie, diriwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Toerkie lebarnja, negeri, banjaknja djadjahan di darat dan di laoet, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet. Djoega di tjeritakan begimana asal moelanja orang Islam doedoek di sebagian benoea Europa.
4. Tjerita keadaän anak negeri Tripolie, seperti: banjaknja pendoedoek, lebarnja negeri, kekoeatannja balatentara darat dan laoet, begimana asal moelanja Tripolie itoe ada dibawah perentah Toerkie.
5. Tjeritanja kaoem Sanoesi di djadjahan Toerkie Afrika.
6. Permoelaän perang, ditjeritakan apa asal moelanja.
7, 8, 9, 10 dan sateroesnja, perang jang dilakoekan sedjak tanggal 29 September 1911 dan selandjoetnja.

Dan samboengannja poela sampe boelan Februari 1912, dikarang dalam djilid 2.

Boeat djoeal lagi dapat rabat bagoes.

Boekoenja tebal, harganja per djilid f 1.—

Baik kirim Postwissel tambah ongkos kirim f 0.20. Boleh djoega dengan Postrembours tapi ongkos tambah.

Boleh dapat beli kepada:

R. B. KARTODIREDJO & Co., Kwitang Weltevreden.

Dan kepada Agent di KWITANG WELTEVREDEN:
SAID ABDULRACHMAN BIN ALHABSCHIE.

—68—